

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis pengobatan *cervical cancer* apapun termasuk kemo-radioterapi dikaitkan dengan atrofi epitel vagina dan disfungsi seksual. menunjukkan bahwa pasien setelah iradiasi memiliki masalah yang lebih sedikit mengenai nyeri panggul, nyeri vagina dan perdarahan dan mereka tidak merasakan nyeri saat berhubungan, oleh karena itu fungsi vagina secara ringkas lebih baik. Namun, diagnosis perjalanan penyakit kanker menyebabkan stres yang mempengaruhi status emosional wanita dan pasangannya yang akan berdampak negatif pada *sexual function*. Perawatan bukan hanya satu-satunya aspek pada layanan kesehatan dengan demikian, fokus penilaian pada penelitian ini adalah pelayanan berbasis pasien yang dapat diberikan seperti : program intervensi untuk mencegah spesifik masalah / efek samping, terapi rehabilitasi, Perawatan khusus dapat diberikan untuk memenuhi kebutuhan emosional pasien dari anggota keluarga dan penyedia layanan kesehatan. Penderita *cervical cancer* mengalami penurunan *sexual function* yang mengindikasikan gangguan gairah seksual pada wanita.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi ilmu keperawatan

Sebagai bahan dalam meningkatkan profesionalitas serta mutu pelayanan khususnya pada pasien kanker serviks. Dengan adanya systematic review ini diharapkan tenaga kesehatan terutama perawat dapat lebih memberikan edukasi terhadap pasien dan pasangan sebagai upaya peningkatan dari nilai serta hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan terkait Fungsi Seksual Pada Pasien Kanker Serviks Setelah Kemoterapi

### 2. Bagi instansi

Dari hasil penelitian Systematic Review ini dapat digunakan sebagai referensi informasi mengenai signifikansi hasil penelitian sebelumnya mengenai Fungsi Seksual Pada Pasien Kanker Serviks Setelah Kemoterapi sehingga dapat digunakan sebagai acuan peningkatan pengetahuan dan penelitian lanjutan dibidang keperawatan khususnya dikeperawatan maternitas.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai permasalahan lain yang dialami oleh pasien *Cervical Cancer*, atau meneliti fungsi seksual pada pasangan dari pasien kanker serviks setelah mendapatkan tindakan kemoterapi. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti mengenai ada atau tidaknya hubungan kualitas seksual pasangan penderita dengan hukum poligami menurut pandangan islam.